



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENGABDIAN

Rencana Pelaksanaan Pengabdian: tahun 2025 s.d. tahun 2025

1. JUDUL PENGABDIAN

Literasi Digital dan Keuangan Pelaku UMKM Perempuan untuk Masa Depan Berkelanjutan

Kelompok Skema	Ruang Lingkup	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat	Sosial Humaniora - Ekonomi kreatif	1	2025

2. IDENTITAS PENGUSUL

Personil 1

Nama, Peran	DIAH PRANITASARI Ketua Pengusul
Perguruan Tinggi / Institusi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Program Studi / Bagian	Manajemen
Bidang Tugas	1. Koordinasi kegiatan 2. Proposal PKM 3. Evaluasi kegiatan 4. Pelaporan PKM 5. Luaran PKM
ID Sinta	6647242
Rumpun Ilmu	ILMU SOSIAL

Personil 2

Nama, Peran	IMAN SOFIAN SURIWINATA Anggota Pelaksana
Perguruan Tinggi / Institusi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Program Studi / Bagian	Manajemen
Bidang Tugas	1. Merancang pelatihan pemasaran dan produksi 2. melatih branding, pemasaran digital, strategi promosi, teknik produksi & inovasi produk, 3. Koordinasi kegiatan, 4. penerapan digitalisasi dan teknologi produksi
ID Sinta	6199572
Rumpun Ilmu	ILMU MANAJEMEN

Personil 3

Nama, Peran	KUS TRI ANDYARINI Anggota Pelaksana
Perguruan Tinggi / Institusi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Program Studi / Bagian	Akuntansi
Bidang Tugas	1. Merancang pelatihan keuangan, memberikan materi dan pendampingan manajemen keuangan UMKM, 2. Penerapan teknologi keuangan, 3. Evaluasi kegiatan, 4. Laporan PKM
ID Sinta	6916703

Rumpun Ilmu	ILMU EKONOMI
-------------	--------------

3. IDENTITAS MAHASISWA

Mahasiswa 1

Nama, Peran	CANTIKA AULIANISA Mahasiswa
NIM	30240000001
Perguruan Tinggi / Institusi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Program Studi / Bagian	Manajemen Perdagangan
Bidang Tugas	1. Membantu dokumentasi, 2. fasilitasi pelatihan, 3. pendampingan, 4. evaluasi

Mahasiswa 2

Nama, Peran	RINA SETYAWATIRA Mahasiswa
NIM	13240005
Perguruan Tinggi / Institusi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Program Studi / Bagian	Manajemen
Bidang Tugas	1. Membantu dokumentasi, 2. fasilitasi pelatihan, 3. pendampingan, 4. evaluasi

4. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/ CSR/LSM atau mitra perguruan tinggi

Mitra Sasaran 1

Jenis Mitra	: Mitra Sasaran 1
Kelompok Mitra Sasaran	: Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi
Nama Mitra Sasaran	: Forum Komunikasi Komite Sekolah Kecamatan Ciracas Jakarta Timur
Pimpinan Mitra	: H. Asdi, SE., MSi
Jenis Kelompok Mitra	: Kelompok Industri Rumah Tangga (IRT)
Lingkup Permasalahan ke 1	: Aspek Pemasaran
Lingkup Permasalahan ke 2	: Aspek Manajemen
Jumlah Anggota Kelompok	: 35
Provinsi	: D.K.I. JAKARTA
Kabupaten/Kota	: Kota Jakarta Timur
Kecamatan	: CIRACAS
Desa/Kelurahan	: KELAPA DUA WETAN
Alamat Lengkap Mitra Sasaran	: Jl. Kampung Baru I, RT016 RW09 No. 1 Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur
File Tangkapan Layar Google Maps yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra	Lihat
File Surat Pernyataan Kerjasama Mitra Sasaran	Lihat

5. Asta Cita

Indikator Asta Cita terkait	Uraian Asta Cita
Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.	Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku UMKM perempuan mengenai literasi digital dan keuangan sehingga mewujudkan masyarakat yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, dan pemberdayaan ekonomi keluarga.

6. SDGs

SDGs terkait	Indikator Keberhasilan	Uraian Kegiatan
Kesetaraan Gender	-	Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku UMKM perempuan
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	-	mengurangi kemiskinan melalui penguatan ekonomi keluarga, meningkatkan pemberdayaan perempuan, mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan produktif melalui UMKM komunitas.

7. 8 Bidang Strategis

8 Bidang Strategis	Problem Statement	Uraian Kegiatan

8. IKU

Indikator IKU terkait	Uraian IKU	Uraian Kegiatan
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS	mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus
IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	Dosen berkegiatan di luar kampus dengan masyarakat/ mitra secara aktif, kelas kolaboratif dan partisipatif, terutama dalam proses edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM

9. LUARAN DIJANJIKAN

Tahun Luaran	Kelompok Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Artikel Ilmiah	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA	Published	https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA , BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan

				Pengabdian Kepada Masyarakat, Publisher: LPMP Imperium
1	Publikasi berita pada media massa	Elektronik	Terbit	https://www.harianterbit.com/ , Harian Terbit
1	Karya audio visual	Video kegiatan	Unggah di Laman Youtube Lembaga	www.youtube.com/@STIEIndonesia , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
1	Karya visual	Poster	Tercapai	instagram.com/stie.indonesia , facebook.com/stei.indonesia69 , vt.tiktok.com/ZSejEURs7 , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Manajemen	Peningkatan Kemampuan Manajemen	Tercapai	≥ 80% peserta punya catatan keuangan, ≥ 5 UMKM aktif gunakan aplikasi pencatatan, ≥ 5 dokumen business plan sederhana disusun
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Pemasaran	Peningkatan strategi pasar	Tercapai	Jangkauan pasar meningkat, 70% peserta aktif di minimal 1 platform digital, UMKM punya 3 konten promosi, ≥ 5 produk mendapat desain kemasan baru

10. Substansi

Ringkasan Substansi

Forum Komunikasi Komite Sekolah (FKKS) Kecamatan Ciracas merupakan wadah perwakilan komite dari lebih dari 50 sekolah di wilayah Ciracas, Jakarta Timur. Selain menjembatani hubungan sekolah dan orang tua, FKKS juga mendorong partisipasi orang tua dalam kegiatan ekonomi produktif berbasis komunitas sekolah. Sejak 2017, terbentuk kelompok UMKM yang dikelola para orang tua, khususnya ibu-ibu dengan keterampilan seperti memasak, menjahit, dan membuat kerajinan. Hingga 2024, tercatat 35 UMKM aktif dengan 60 varian produk, mayoritas makanan rumahan.

Tujuan Program Pengabdian Masyarakat pada UMKM FKKS Kecamatan Ciracas adalah meningkatkan literasi digital dan keuangan pelaku UMKM perempuan, memberikan pendampingan teknis dan manajerial (keuangan, perencanaan, pemasaran digital, e-commerce), mendorong semangat kewirausahaan perempuan berbasis komunitas sekolah, menguatkan ekonomi lokal berbasis keluarga dan pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi adalah produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Solusi yang akan

ditawarkan adalah pelatihan atau workshop teknik produksi, digitalisasi pemasaran dan keuangan; penerapan teknologi produksi, keuangan dan pemasaran; pendampingan dan evaluasi; serta keberlanjutan program.

Keyword

Literasi, Digital, Keuangan, Pelaku UMKM Perempuan, Keberlanjutan Usaha

File Substansi : [klik disini](#)

11. Dokumen Pendukung

Nama Data Pendukung	File
Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000,00	Lihat

12. Dokumen Pendukung Lainnya

Kategori	Nama Mitra	File
----------	------------	------

13. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB : Rp. 50.000.000 Tahun 1

Total Teknologi dan Inovasi Rp. 25.000.000 (50.00%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Food Sealer	Unit	4	500.000	2.000.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Tepung, Gula, Bahan Makanan	Paket	8	1.000.000	8.000.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Mesin roaster	Unit	4	900.000	3.600.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Power pack cup sealer	Unit	4	1.100.000	4.400.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	botol, plastik, stereofom dll	Paket	7	1.000.000	7.000.000	Lihat

Total Biaya Upah dan Jasa Rp. 5.000.000 (10.00%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	Pelaksana	OH	2	1.000.000	2.000.000
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu teknis/Asisten Pelaksanaan kegiatan	Narasumber	OJ	2	1.500.000	3.000.000

Total Biaya Pelatihan Rp. 10.000.000 (20.00%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pelatihan 3	OK (kali)	40	75.000	3.000.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pelatihan 2	OK (kali)	40	75.000	3.000.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Konsumsi FGD	OK (kali)	10	100.000	1.000.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pelatihan 1	OK (kali)	40	75.000	3.000.000

Total Biaya Perjalanan Rp. 7.500.000 (15.00%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Perjalanan	Uang Harian	Pelatihan 3 kali	OH	7	300.000	2.100.000
Biaya Perjalanan	Uang Saku	Pelatihan 3 kali	OH	7	300.000	2.100.000
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Pelatihan 3 kali	OK (kali)	8	300.000	2.400.000
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	sosialisasi	OK (kali)	9	100.000	900.000

Total Biaya Lainnya Rp. 2.500.000 (5.00%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran seminar nasional/ internasional di dalam negeri	Seminar	Paket	1	600.000	600.000	-
Biaya Lainnya	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	artikel	Paket	1	500.000	500.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran Luaran KI berupa paten	HKI	Paket	1	400.000	400.000	-
Biaya Lainnya	Biaya publikasi di media masa	artikel	Paket	1	500.000	500.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen video	Video	Paket	1	500.000	500.000	-



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran baik dari segi potensi, permasalahan dan kondisi kewilayahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra sasaran dengan data dan gambar yang informatif**. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Jelaskan dan uraikan secara detail dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.
3. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

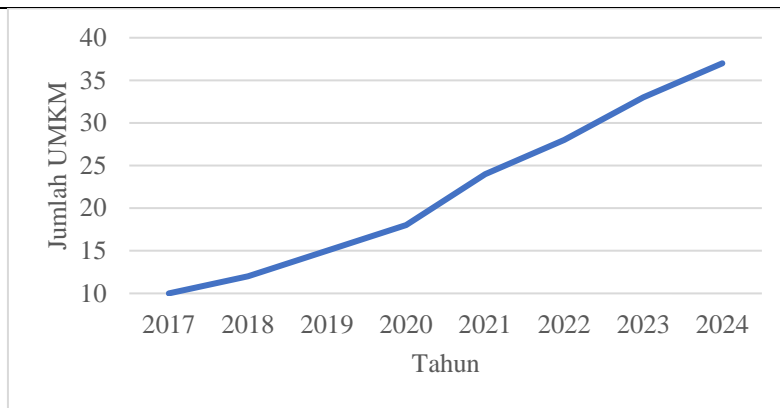
Forum Komunikasi Komite Sekolah (FKKS) Ciracas adalah tempat berkumpulnya perwakilan komite-komite sekolah dari berbagai jenjang pendidikan yang ada di wilayah Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Tujuannya untuk memperkuat kerja sama antara sekolah dan orang tua, serta mendorong pendidikan yang lebih baik dan partisipatif. Wilayah Ciracas ini cukup padat penduduk dan punya latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Tercatat ada lebih dari 50 sekolah yang tersebar di lima kelurahan di Ciracas, dan sebagian besar sudah punya komite sekolah yang aktif.

Salah satu bentuk kerjasama antar orang tua adalah peningkatan perekonomian keluarga khususnya para ibu-ibu. Banyak orang tua siswa punya potensi luar biasa: ada yang jago masak, ada yang bisa jahit, bikin kerajinan, atau punya keterampilan lain. Tapi sayangnya, banyak dari mereka masih berjalan sendiri-sendiri. Berdasarkan alasan tersebut, sejak tahun 2017 para orang tua yang kreatif dikumpulkan dan dikelola bersama, hal ini menjadi peluang ekonomi yang bagus lewat UMKM berbasis sekolah atau komunitas.



Gambar 1. Kegiatan UMKM FKKS Kecamatan Ciracas

Komunikasi dan kegiatan antar orang tua tetap dibina meskipun, anak-anak mereka telah lulus sekolah. Dengan semangat kolaborasi yang tinggi, komunitas ini aktif mengikuti kegiatan bazar yang diselenggarakan oleh sekolah maupun umum. Tetapi masih terbatas pada kegiatan bazar yang diselenggarakan di wilayah Ciracas. Meskipun beberapa orang tua/warga di lingkungan FKKS Ciracas sudah mulai menjalankan usaha kecil. Berdasarkan hasil pendataan FKKS Kecamatan Ciracas tahun 2024, saat ini jumlah UMKM yang terdata sebanyak 35 UMKM dengan jenis usaha dominan makanan ringan, jasa laundry, kerajinan tangan, pakaian. Grafik perkembangan jumlah UMKM di lingkungan FKKS Kecamatan Ciracas selama 8 tahun terakhir (2017–2024) disajikan pada Bagan 1. Terlihat pertumbuhan stabil dari hanya 10 UMKM pada tahun 2017 menjadi 35 UMKM pada tahun 2024. Tren ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan partisipasi orang tua dalam kegiatan ekonomi produktif berbasis komunitas sekolah.



Bagan 1. Perkembangan Jumlah UMKM FKKS Kecamatan Ciracas

Terdapat 35 UMKM dengan kurang lebih 60 varian produk. Mayoritas produk adalah makanan. Produk makanan masih sebatas produk makanan rumahan, dengan sebagian besar bahan baku dibeli dari pasar tradisional atau toko bahan makanan local, pengolahan atau produksi masih menggunakan alat rumah tangga biasa, saluran distribusi dilakukan langsung ke konsumen, melalui bazar sekolah atau pesan antar via WhatsApp. Harga jual produk kisaran Rp. 5.000 – Rp. 50.000 yang disesuaikan dengan kemampuan beli lingkungan sekitar, pencatatan keuangan masih sederhana, sebagian besar belum menggunakan buku catatan khusus atau aplikasi, teknik pemasaran sebagian besar melalui WhatsApp, bazar sekolah, dan promosi dari mulut ke mulut, dan tidak semua pelaku usaha memiliki perencanaan jangka panjang.

Dari aspek sosial ekonomi menunjukkan bahwa masih terbatasnya adanya pelatihan dari pemerintah atau lembaga pendidikan tinggi, belum ada akses ke pinjaman usaha/koperasi resmi, semua modal bersumber dari dana pribadi, sebagian besar pelaku UMKM adalah ibu rumah tangga, tetapi belum mendapatkan dukungan maksimal dari keluarga atau komunitas, UMKM berperan sebagai sarana meningkatkan penghasilan keluarga dan mempererat hubungan antarsesama orang tua murid.

UMKM yang dapat mengembangkan usaha sampai di luar komunitas masih sangat sedikit, yaitu 7 dari 35 (20%) UMKM. Berdasarkan hasil survey dan wawancara kepada ketua FKKS dan beberapa anggota di atas, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat disimpulkan pada UMKM FKKS Kecamatan Ciracas, yaitu 1) Kurangnya akses ke pembiayaan formal. Modal usaha masih mengandalkan dana pribadi yang terbatas. 2) Pemasaran produk UMKM hanya dijual ke tetangga, lingkungan sekolah, atau lewat promosi mulut ke mulut. Belum banyak yang memanfaatkan media sosial atau *marketplace*. 3) Pelatihan keterampilan usaha dan pendampingan kewirausahaan masih sangat jarang. Bahkan banyak pelaku UMKM belum pernah ikut pelatihan sama sekali, berdasarkan data terdapat 8 (22%) UMKM yang pernah mengikuti pelatihan manajemen/pemasaran dari kelurahan. 4) Masih banyak yang belum familiar aplikasi digital, seperti aplikasi pembukuan sederhana, pemasaran digital, atau sistem pembayaran online.

UMKM FKKS Kecamatan Ciracas memiliki sejumlah potensi kuat yang mendukung upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam pengembangan kegiatan ekonomi berbasis komunitas sekolah, yaitu: 1) FKKS memiliki struktur organisasi yang rapi dan jaringan yang luas antar sekolah di wilayah Kecamatan Ciracas. 2) Antusiasme para orang tua siswa yang tinggi untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi tambahan. 3) Saat ini sudah terdapat produk-produk usaha rumah tangga yang layak untuk dikembangkan lebih lanjut. 4) FKKS sangat

terbuka terhadap kerja sama dan kemitraan dengan pihak eksternal, baik dari kalangan perguruan tinggi, perusahaan, maupun lembaga pemerintah.

Tujuan dari kegiatan ini meningkatkan kapasitas literasi digital dan literasi keuangan pelaku UMKM perempuan, khususnya para orang tua siswa yang tergabung FKKS, agar mampu mengelola usahanya secara efektif dan berkelanjutan, memberikan pendampingan teknis dan manajerial usaha kecil, mulai dari pencatatan keuangan sederhana, perencanaan bisnis, strategi pemasaran digital, hingga penggunaan aplikasi keuangan dan platform *e-commerce*, menumbuhkan semangat kewirausahaan perempuan di lingkungan sekolah yang selama ini belum terfasilitasi secara optimal, agar dapat menjadi penggerak ekonomi lokal yang berdaya dan mandiri.

Kegiatan ini selaras dengan beberapa poin dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu: mengurangi kemiskinan melalui penguatan ekonomi keluarga, meningkatkan pemberdayaan perempuan, mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan produktif melalui UMKM komunitas. Capaian IKU dari kegiatan ini antara lain: mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, Dosen berkegiatan di luar kampus dengan masyarakat/mitra secara aktif, kelas kolaboratif dan partisipatif, terutama dalam proses edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Dukungan secara langsung Asta Cita, yaitu: mewujudkan masyarakat yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, dan meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui pendidikan dan pemberdayaan ekonomi keluarga. Dan bidang fokus RIRN kegiatan ini adalah Sosial, Humaniora, dan Seni Budaya yaitu pendekatan berbasis komunitas, pendidikan keluarga, dan penguatan kearifan lokal dalam usaha kecil dan Manajemen dan Ekonomi Kreatif yaitu pengembangan manajemen mikro usaha dan pemberdayaan ekonomi kreatif di lingkungan pendidikan.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarnya**. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- b. Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
- c. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas.

1. Permasalahan di Bidang Produksi

Pelaku UMKM perempuan umumnya masih menghadapi kendala dalam aspek produksi, terutama terkait efisiensi dan konsistensi hasil. Proses produksi masih dilakukan secara manual tanpa standar operasional (SOP), sehingga kualitas produk tidak stabil dan sulit bersaing di pasar. Selain itu, minimnya pemahaman terhadap pengemasan produk,

standarisasi bahan baku serta kurangnya inovasi produk yang mengikuti tren pasar. Hal ini berdampak pada daya saing dan keberlanjutan usaha.

2. Permasalahan di Bidang Manajemen Usaha

Permasalahan utama yang sering ditemui adalah tidak adanya pencatatan keuangan yang rapi dan sistematis. Sebagian besar pelaku UMKM menjalankan usahanya tanpa membuat catatan transaksi harian, laporan pemasukan dan pengeluaran, maupun perhitungan keuntungan secara tepat. Akibatnya, mereka kesulitan menilai apakah usahanya benar-benar menguntungkan atau tidak. Selain itu, keterbatasan modal dan kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang juga menjadi hambatan. Banyak usaha berjalan tanpa proyeksi keuangan atau rencana penggunaan dana secara berkelanjutan. Hal ini menyebabkan pelaku UMKM sering mengalami kesulitan ketika ingin mengembangkan usaha atau menghadapi kebutuhan mendesak.

3. Permasalahan di Bidang Pemasaran

Salah satu permasalahan utama adalah jangkauan pasar yang terbatas, di mana penjualan hanya dilakukan di lingkungan sekitar atau komunitas yang sudah dikenal, seperti tetangga atau teman. Kondisi ini diperparah oleh minimnya strategi promosi, yang masih mengandalkan metode konvensional seperti pemasaran dari mulut ke mulut. Meskipun metode ini bisa efektif dalam lingkup kecil, namun tidak cukup untuk mendorong pertumbuhan usaha dalam jangka panjang, terutama di era digital saat ini. Di sisi lain, sebagian besar pelaku UMKM belum memanfaatkan platform digital secara maksimal, padahal media sosial dan e-commerce kini telah menjadi kanal utama bagi konsumen untuk menemukan dan membeli produk. Kurangnya pemahaman dan keterampilan menggunakan alat digital menjadi penyebab rendahnya penetrasi pasar digital oleh UMKM.

Solusi

Solusi permasalahan dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- Setiap **solusi** mempunyai **target penyelesaian** luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Solusi yang ditawarkan:

1. Manajemen Produksi

- Pelatihan peningkatan keterampilan teknis produksi khususnya dalam hal efisiensi dan konsistensi produk sesuai dengan jenis usaha mitra (contoh: teknik pengolahan makanan, pembuatan kerajinan, dll).
- Pendampingan dalam pemilihan dan standarisasi bahan baku agar kualitas produk tetap stabil.

- Pelatihan inovasi produk dan pengemasan berdasarkan tren pasar dan kebutuhan konsumen.
2. Manajemen Usaha
- Pelatihan literasi keuangan dasar.
 - Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital.
 - Pendampingan penyusunan rencana usaha (business plan).
3. Pemasaran
- Pelatihan pemasaran digital (WhatsApp Business, Instagram, Shopee, dll).
 - Pendampingan pembuatan konten promosi.
 - Desain ulang kemasan produk.
 - Penyusunan katalog digital dan pelatihan branding dasar.

Target Luaran:

No	Solusi	Target Luaran	Indikator Capaian
1	Peningkatan pemahaman proses produksi efisien dan konsistensi produk	Peningkatan pemahaman proses produksi	≥ 80% peserta memahami alur produksi yang efisien melalui pelatihan/praktek langsung
2	Pendampingan dalam pemilihan dan standarisasi bahan baku agar kualitas produk tetap stabil	Kualitas dan konsistensi produk meningkat	Produk menunjukkan konsistensi ukuran, rasa, bentuk, atau kemasan dalam 2 siklus produksi
3	Pelatihan inovasi produk dan pengemasan berdasarkan tren pasar dan kebutuhan konsumen	Terciptanya inovasi atau varian produk dan pengemasan produk	≥ 40% peserta menghasilkan 1 varian produk baru hasil dari sesi inovasi produk dan kemasan produk yang menarik
4	Literasi keuangan dasar	UMKM bisa catat pemasukan & pengeluaran	≥ 80% peserta punya catatan keuangan
5	Aplikasi keuangan	Manajemen kas lebih baik	≥ 5 UMKM aktif gunakan aplikasi pencatatan
6	Business plan mikro	UMKM punya rencana usaha	≥ 5 dokumen business plan disusun
7	Pemasaran digital	Jangkauan pasar meningkat	70% peserta aktif di minimal 1 platform digital
8	Konten promosi	Produk lebih dikenal luas	Masing-masing UMKM punya 3 konten promosi
9	Desain kemasan	Produk lebih menarik & layak jual	≥ 5 produk mendapat desain kemasan baru
10	Branding & katalog	Identitas usaha lebih kuat	Tersusun katalog digital minimal 1/UMKM

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan survei awal yang dilakukan tim di lingkungan Forum Komunikasi Komite Sekolah (FKKS) Kecamatan Ciracas, ditemukan bahwa:

1. 80% pelaku UMKM belum memiliki pencatatan keuangan yang memadai.

2. Hanya 10% yang memasarkan produknya secara digital, sebagian besar masih offline.
3. 60% produk UMKM belum memiliki kemasan layak jual, dan tidak mencantumkan informasi dasar.
4. Mayoritas UMKM menggunakan alat produksi manual dan skala kecil.

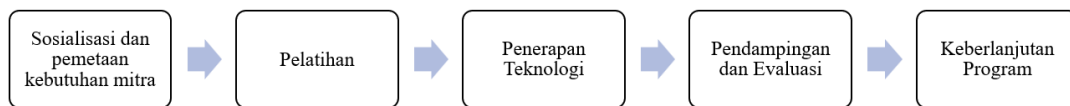
Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yang juga memperoleh temuan yang kurang lebih sama, khususnya UMKM di kota besar [1–3]. Solusi di atas juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pendampingan terintegrasi di aspek manajemen dan pemasaran mampu meningkatkan omzet pelaku UMKM, khususnya bila disertai pelatihan digitalisasi dan keuangan [1–8].

C. Metode Permasalahan

Metode pelaksanaan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan:

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
3. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
4. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk **mitra yang produktif** secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen, dan
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran.
 - b. Untuk **Mitra yang tidak produktif** secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) aspek kegiatan yakni sosial kemasyarakatan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
 - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
 - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota tim** sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi untuk mengatasi permasalahan UMKM FKKS Kecamatan Ciracas, digambar pada Bagan 2.



Bagan 2. Tahapan Pelaksanaan

Metode tahapan pelaksanaan pada Bagan 2 adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Pemetaan Kebutuhan Mitra
 - a. Pertemuan dengan mitra (UMKM FKKS Ciracas) untuk menyampaikan tujuan program, ruang lingkup kegiatan, dan manfaat jangka panjang.
 - b. Pemetaan permasalahan spesifik berdasarkan survei cepat dan wawancara dengan pelaku usaha.
 - c. Penyusunan profil singkat mitra dan menetapkan kesepakatan target capaian bersama mitra
2. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop partisipatif dan hands-on. Tema pelatihan meliputi:

No.	Pelatihan	Materi
1	Produksi	Pelatihan teknik produksi efisien dan konsistensi, penggunaan alat bantu produksi, uji coba inovasi produk dan kemasan
2	Manajemen Usaha	Pelatihan pencatatan keuangan, pembuatan rencana usaha, penggunaan aplikasi keuangan atau pembukuan
3	Pemasaran	Pelatihan media sosial, pembuatan akun marketplace, pengambilan foto produk, copywriting sederhana

3. Penerapan Teknologi
 - a. Mitra diperkenalkan dengan aplikasi keuangan digital (seperti BukuKas, Excel, Google Sheets) dan platform pemasaran digital (WhatsApp Business, Instagram, Shopee).
 - b. Dalam aspek produksi, dikenalkan alat bantu produksi sederhana sesuai kebutuhan (misal: cetakan produk, timbangan digital, alat pengemasan).
Teknologi yang dipilih menyesuaikan skala usaha dan kapasitas mitra agar mudah diterapkan secara berkelanjutan.
4. Pendampingan dan Evaluasi
 - a. Setelah pelatihan, mitra mendapat pendampingan intensif selama 4–8 minggu dengan sistem kunjungan lapangan dan grup komunikasi aktif.
 - b. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, kuesioner, dan diskusi kelompok.
 - c. Penilaian fokus pada perubahan perilaku usaha, penggunaan teknologi, dan hasil produksi/pemasaran.
5. Keberlanjutan Program
 - a. Dibentuk komunitas belajar UMKM berbasis digital (grup WhatsApp) sebagai sarana berbagi praktik baik.
 - b. Disiapkan modul dan video tutorial sederhana agar mitra dapat terus belajar secara mandiri.
 - c. Beberapa mitra unggulan akan dijadikan role model untuk membantu membina mitra lainnya.

- d. Penguatan kolaborasi dengan pihak kelurahan/CSR/pelatihan lanjutan akan diupayakan untuk kesinambungan program.

Metode pendekatan yang digunakan adalah partisipatif, artinya mitra dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, penyusunan solusi, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi dan perencanaan keberlanjutan. Metode pendekatan disusun berbasis kebutuhan, dengan fokus pada pemberdayaan berbasis pengalaman langsung (*learning by doing*). Tahapan awal dilakukan melalui pemetaan kebutuhan (need assessment) dengan observasi, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Hasil pemetaan ini menjadi dasar untuk menyusun materi pelatihan, jenis teknologi yang diperkenalkan, dan metode pendampingan yang sesuai.

Program dirancang secara fleksibel dan proporsional agar sesuai dengan kondisi waktu, tenaga, dan kemampuan belajar pelaku UMKM perempuan yang sebagian besar juga memiliki tanggung jawab domestik dan sosial lainnya. Oleh karena itu, volume pekerjaan dibagi ke dalam dua bentuk utama: pelatihan dan pendampingan, dengan penjadwalan sebagai berikut:

1. Pelatihan (Maksimal 2 Sesi/Minggu)

Waktu pelaksanaan: Fleksibel – disesuaikan dengan ketersediaan mitra, biasanya pagi atau siang hari, tidak bersamaan dengan jam produktif usaha.

Pelatihan bersifat modular, jadi peserta bisa mengikuti sesuai kebutuhan/topik yang paling relevan bagi usahanya.
2. Pendampingan Ringan (1 Kali/Minggu per Mitra)

Durasi: 30–60 menit per kunjungan atau sesi pendampingan (offline/online)

Metode: kunjungan langsung ke lokasi usaha atau melalui grup WhatsApp jika jarak atau waktu terbatas

Fokus kegiatan:

 - a. Mengecek penerapan materi pelatihan
 - b. Menjawab kendala teknis mitra secara langsung
 - c. Memberi saran praktis untuk perbaikan usaha
 - d. Dokumentasi perkembangan usaha (foto/video/wawancara ringan)
3. Fleksibilitas dan Partisipasi Mitra
 - a. Mitra diberi opsi waktu pelatihan dan pendampingan agar tidak mengganggu kegiatan usaha/rumah tangga mereka.
 - b. Mitra diminta aktif memberikan umpan balik agar materi dan metode pelatihan bisa disesuaikan jika diperlukan.
 - c. Beberapa mitra yang cepat tanggap dapat dijadikan lokasi percontohan (champion) untuk mendorong peserta lain.
 - d. Mitra dilibatkan aktif sebagai peserta pelatihan, penguji praktik, serta evaluator hasil kegiatan.

Peran dan tugas dari masing-masing anggota tim disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Peran dan Tugas Tim

No.	Tim	Tugas
1	Ketua Tim	Koordinasi kegiatan, proposal kegiatan, pelaporan, Merancang pelatihan pemasaran, melatih branding, pemasaran digital, dan strategi promosi, penerapan digitalisasi pemasaran
2	Anggota Tim 1 (Produksi)	Merancang pelatihan teknik produksi & inovasi produk, Koordinasi kegiatan, Proposal kegiatan, pelaporan, penerapan teknologi produksi, evaluasi

3	Anggota Tim 2 (Keuangan)	Merancang pelatihan keuangan, memberikan materi dan pendampingan manajemen keuangan UMKM, penerapan teknologi keuangan, evaluasi
4	Mahasiswa	Membantu dokumentasi, fasilitasi pelatihan, pendampingan, evaluasi

D. Gambaran Teknologi dan Inovasi

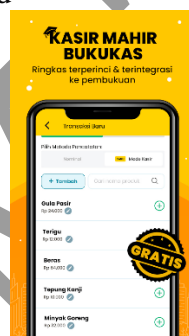
Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan **gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, **dilengkapi** dengan

1. **gambar/foto dari teknologi dan inovasi**
2. **spesifikasi**
3. **ukuran**
4. **kebermanfaatan**
5. **kegunaan**
6. **Riwayat penelitian sebelumnya**

Gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan di mitra sasaran:

1. Aplikasi Manajemen Keuangan UMKM (BukuKas / Google Sheets)
Bentuk: Aplikasi mobile/web-based



Spesifikasi:

BukuKas: Aplikasi yang memungkinkan pencatatan keuangan tanpa membutuhkan koneksi internet yang kuat, cocok untuk UMKM dengan transaksi harian yang banyak.

Ukuran: Aplikasi ini dapat diunduh di perangkat dengan kapasitas penyimpanan kecil (5–10 MB untuk BukuKas, Google Sheets tidak memerlukan aplikasi tambahan).

Kegunaan:

- Pencatatan transaksi usaha secara rutin (pemasukan, pengeluaran, laba/rugi).
- Membantu perencanaan anggaran dan cash flow.
- Menyediakan laporan keuangan sederhana yang mudah dibaca dan dipahami.

Kebermanfaatan:

- Meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan.
- Mempermudah pencatatan keuangan tanpa perlu keahlian akuntansi.
- Mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam perhitungan keuangan.

Kapasitas Pemanfaatan:

Dapat digunakan untuk usaha kecil dan menengah, cukup dengan satu perangkat smartphone/tablet/PC

2. Teknologi Digital untuk Pemasaran (WhatsApp Business, Instagram, Shopee)

Bentuk: Platform sosial media dan marketplace

Spesifikasi:

- WhatsApp Business: Aplikasi untuk berkomunikasi langsung dengan pelanggan, dengan fitur katalog produk, pesan otomatis, dan statistik.
- Instagram: Aplikasi berbasis foto untuk memasarkan produk, memperkenalkan brand, dan berinteraksi dengan pelanggan.
- Shopee: Marketplace untuk menjual produk secara online dengan sistem pembayaran dan pengiriman terintegrasi.



Ukuran:

- WhatsApp Business (20 MB)
- Instagram (30 MB)
- Shopee (50 MB)

Kegunaan:

- Mempermudah UMKM memasarkan produk secara digital.
- Meningkatkan jangkauan pasar yang lebih luas tanpa batasan geografis.
- Memudahkan komunikasi antara penjual dan pembeli.

Kebermanfaatan:

- Dapat memperluas audiens dan pangsa pasar UMKM.
- Menurunkan biaya pemasaran tradisional (misal: cetak brosur atau iklan).
- Mempermudah transaksi dan pembayaran.
- Kapasitas Pemanfaatan:
- Digunakan oleh pelaku usaha dengan berbagai skala, mulai dari usaha rumahan hingga menengah.

3. Teknologi Alat Bantu Produksi (Timbangan Digital dan Alat Pengemas Otomatis)

Bentuk: Peralatan fisik



Spesifikasi:

Timbangan Digital: Timbangan dengan kapasitas 1–10 kg, akurasi tinggi hingga 0.01 gram.

Alat Pengemas Otomatis: Mesin pengepakan dengan pengaturan ukuran dan tipe kemasan yang dapat diatur sesuai produk (misal: sachet, botol).

Ukuran:

Timbangan digital: 25 cm x 25 cm x 15 cm

Alat pengemas otomatis: 30 cm x 40 cm x 30 cm

Kegunaan:

- Memastikan produk memiliki berat dan ukuran yang konsisten untuk kualitas yang lebih baik.
- Mempercepat proses pengemasan, sehingga meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga kerja.

Kebermanfaatan:

- Meningkatkan kualitas produk dengan konsistensi berat dan kemasan.
- Meningkatkan daya saing produk di pasar.

4. Inovasi Varian Produk atau Teknologi Produksi Sederhana

Bentuk: Proses dan teknik produksi baru



Spesifikasi:

- Teknik Pembuatan Produk Baru: Penerapan metode baru dalam mencampur bahan, penggunaan bahan baku lokal yang lebih murah, atau teknik produksi yang lebih efisien.
- Prototipe Produk: Pembuatan model produk baru yang lebih menarik atau sesuai dengan tren pasar.

Ukuran: Bergantung pada produk, dapat berupa batch kecil untuk pengujian pasar.

Kegunaan:

- Menambah variasi produk, memberi nilai tambah pada produk yang sudah ada.
- Membuka peluang pasar baru dengan penawaran produk yang lebih inovatif.

Kebermanfaatan:

- Meningkatkan daya tarik produk di pasar.
- Memungkinkan diversifikasi produk untuk menambah pendapatan.

Riwayat penelitian sebelumnya menyatakan bahwa aplikasi keuangan yang sesuai untuk UMKM adalah aplikasi keuangan mobile yang dapat didownload di handphone [9–11]. Beberapa penelitian juga menyatakan bahwa digitalisasi pemasaran pada UMKM yang sesuai adalah penggunaan media sosial seperti Whatapps, Instagram, Shopee [12–14]. Teknologi produksi sederhana yang dapat diterapkan pada UMKM diantaranya timbangan digital atau alat kemasan [12,15–17].

E. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengumpulan data awal								
2	Pertemuan dengan mitra								
3	Pemetaan permasalahan mitra								
	Penyusunan profil dan kesepakatan target capaian								
	Perancangan Pelatihan								
	Pelaksanaan Pelatihan Produksi, Manajemen Usaha, Pemasaran								
	Penerapan Teknologi								
	Pendampingan dan Evaluasi								
	Keberlanjutan Program								
	Laporan PKM								
	Penyusunan luaran								

* Untuk ruang lingkup PMP pelaksanaan kegiatan 8 (delapan) bulan/paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama sejak dimulainya kontrak dengan minimal 8x kunjungan

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	Rp5.000.000
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	Rp25.000.000
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	Rp10.000.000
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	Rp7.500.000
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	Rp2.500.000
	Total	Rp50.000.000

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat dilihat pada panduan pengelolaan penelitian dan pengabdian atau melalui laman *YouTube* DRTPM Diktiristek https://www.youtube.com/@DPPM_DitjenRisbang.

- [1] Kiromah S, Nuryami. Strategi Digital Dalam Pemasaran Produk Umkm Di Desa Kropak : Peluang Serta Tantangan. Budimas. 2024;6(3):1–23.
- [2] Saptantinah D, Astuti P, Mardayanti L. Peningkatan Literasi Digital Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pada UMKM Home Industry Di Desa Genengan Karanganyar. 2025;7(2):274–82.
- [3] Rakhmawati H, Sawal Sartono. Pendampingan Legalitas, Digital Marketing Dan Business Plan Pada Pelaku UMKM Desa Kedungwaru, Tulungagung. Janita J Pengabdian Kpd Masy. 2024;4(1):21–8.
- [4] Syamsudin U, Nurjanah S, Zamuri SA, Oktaviani N. Pengembangan Dan Optimalisasi Pemasaran Digital Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Baso Viral Teh Novi Submit : 1 Mei 2024 Diterima : 12 Mei 2024 Online : 27 Mei 2024. Jurmas J Pengabdian Masy. 2024;1(1):23–9.
- [5] Aryo R. Kurangnya Pengetahuan Digital Pada UMKM Menjadi Tantangan Dalam Era Digital. Kompasiana.Com [Internet]. 2024 Sep 8; Available From: <https://www.kompasiana.com/rifyaryo3883/66dda373c925c45a834adf73/kurangnya-pengetahuan-digital-pada-umkm-menjadi-tantangan-dalam-era-digital>
- [6] Octavina LA, Rita MR. Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan, Dan Kinerja Keuangan : Studi Pada Masa Pandemi Covid-19. J Bus Bank. 2021;11:73–92.
- [7] Richard YF, Longgy DHA, Epin MNW. Peran Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Melalui Inklusi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm. J Ilmu Ekon Sos. 2024;15(1):1–20.
- [8] Ayem S, Helmina U, Wahyu S. Digitalisasi Bisnis Dan Inklusi Keuangan Sebagai Upaya Mendorong Kinerja Umkm Melalui E-Commerce Di Era Digital Program Studi Akuntansi , Sriyemfeust@Gmail.Com , Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Program Studi Akuntansi , Helmina.Uum@Ustjog. Ekon ... [Internet]. 2024;11(2). Available From: <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/2080>
<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/download/2080/1654>
- [9] Andaningsih IR, Trinandari T, Novita N, Kurnia K. Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan Di Pasar Kranggan Wilayah Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Jawa Barat. J Abdimas BSI J Pengabdian Kpd Masy. 2022;5(1):143–55.
- [10] Ontolay CF, Nugraeni N. Pendampingan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi “Bukuwarung” Pada Umkm Di Toko Kuriimiicake. ... Pengabdian Kpd Masy ... [Internet]. 2024;5(3):2930–6. Available From: <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/3488>
<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/3488/2427>
- [11] Himawan DA, Yaqin N, Fitriyah DH. Strategi Pemasaran Usaha Jasa Konstruksi Dalam Menghadapi Kondisi Turunnya Pasar Konstruksi Swasta (Studi Kasus Pt. Xx-Divisi Gedung). J Ilm Akunt Dan Keuang. 2022;4(7):2945–50.
- [12] Pratama Putra B, Cahya Assyura D, Nugroho D, Prasetyo A. Penerapan Aplikasi Pemesanan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Memudahkan Transaksi. J Khatulistiwa Inform. 2024;12(1):38–45.
- [13] Kholis MN, Hakim L, Pasuruan UY, Timur J. Perancangan Aplikasi Pemasaran Produk Umkm Saing Bisnis Lokal. 2023;11(3).
- [14] Amelia MN, Prasetyo YE, Maharani I. E-UMKM: Aplikasi Pemasaran Produk Umkm Berbasis Android Sebagai Strategi Meningkatkan Perekonomian Indonesia. Pros Snatif. 2017;11–6.
- [15] Fitria TN, Azizah FN, Anggraini L, Sabila RS, Muslim M Al, Susilo A, Et Al. Pengembangan Umkm (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Produksi Rambak Suci

Sragen. Budimas. 2024;6(2):37–48.

- [16] Widiati A. Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akunt Fak Ekon Univ Tanjungpura). 2020;8(2):67–76.
- [17] Firdausya LZ, Ompusunggu DP. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Digital Abad 21. Tali Jagad J. 2023;1(1):16–20.

DPPM 2025



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
(INDONESIA COLLEGE OF ECONOMICS)

TERAKREDITASI A
S-1 Akuntansi
S-1 Manajemen
D-3 Manajemen Perdagangan
TERAKREDITASI B
S-2 Akuntansi
S-2 Manajemen
INSTITUSI Perguruan Tinggi

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Pranitasari
NIDN : 0315086903
Pangkat / Golongan : Penata Tk I/III d
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:
Literasi Digital dan Keuangan Pelaku UMKM Perempuan Untuk Keberlanjutan Usaha
yang diusulkan dalam skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat untuk tahun anggaran
2025 bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya
bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan
seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 9 April 2025

Yang menyatakan,

Ketua



(Diah Pranitasari)
NIDN 0315086903

Terbaik 36 mnt 40 mnt 1j 36m 4j 32m

STIE Indonesia Jakarta - Kampus A, Jl. K...
Griya Kampung Baru Kelapa Dua W...

Tambahkan tujuan

Berangkat sekarang Opsi

Kirim rute ke ponsel Salin link

lewat Jl. Tol Cililitan 2 36 mnt
Rute tercepat saat ini, menghindari penutupan jalan di Jl. Kayu Jati Raya
▲ Rute ini melewati tol.
Detail

lewat Jl. Raya Bogor 40 mnt
Rute tercepat saat ini, menghindari penutupan jalan di Jl. Kayu Jati Raya

13.16—14.52 1 jam 36 mnt

Jakarta Barat Jakarta Timur Bekasi

DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

Universitas Mercu Buana GBK Arena

Old Shanghai Sedayu City

Cove Evara - Kost

Haruma Bay Waterpark

Primaya Hospital Bekasi Utara

Rumah Anandi

BUMI GLOBAL CARBON (BGK)

Bandar Udara Internasional (Haram) Perdanakusuma

Monumen Pahlawan Sakti

RSUD Pasar Minggu

Taman Margasatwa Ragunan

Universitas Indonesia

Universitas Pamulang

Curug Parigi

BURANGKENG

BUMIPALA

HARAPAN MULIA

PERUMNAS 3 KAL

BLOK EA

BODJONG

TAMAN

BL. 11

ASARJEDEMAHAT-KOELON

KP. BULAK WARENG

TANAH KUSIR

CIANDAK

KP. MARUGA

LOKA

BANTEN

JAWA BARAT

Google

Lapian



**FORUM KOMUNIKASI KOMITE SEKOLAH (FKKS)
KECAMATAN CIRACAS
KOTA JAKARTA TIMUR**

Sekretariat : Kantor FKKS Ciracas, Lantai 4 Kecamatan Ciracas, Ciracas, Jakarta Timur

SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA
Surat Nomor: 01/FKKS_CIRACAS/PKS/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Individu : H. ASDI, SE, M.Si
Jabatan dalam
Kelompok/Usaha : Ketua Umum
Jenis Mitra Sasaran : Kelompok Masyarakat/~~Industri Rumah Tangga*~~
Jumlah : 35
Anggota/~~Karyawan~~
Nama Kelompok/Usaha : Forum Komunikasi Komite Sekolah Kec. Ciracas (FKKS Ciracas)
Alamat : Jln Kampung Baru I, Rt 016 Rw 09 No. 1, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur.
Nomor HP : 0818763527

Dengan ini menyatakan bahwa **FKKS Ciracas** bersedia berkolaborasi menjadi Mitra Sasaran pada:

Judul Pengabdian : Literasi Digital dan Keuangan Pelaku UMKM Perempuan untuk Masa Depan Berkelanjutan
Nama Ketua : Diah Pranitasari
NIDN/NIDK/NUPTK : 0315086903
Instansi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Alamat : Jl. Kayu Jati Raya 11A Rawamangun Jakarta
Nomor HP : 021 - 4760321
Dana yang diajukan :

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 April 2025



H. Asdi, SE, M.Si
NIK 3175091007710003 CAS

*) Coret yang tidak perlu

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
09/04/2025 20:14	10/04/2025 06:38	RIMI GUSLIANA MAIS	Kepala Bagian	Bagian Pengabdian Kepada Masyarakat

Disetujui LPPM :

Komponen Administrasi	Kesesuaian
Penulisan Usulan proposal sesuai dengan template dan ketentuan pada panduan. Judul, Pendahuluan, Permasalahan Prioritas, Solusi, Metode, Gambaran Teknologi dan Inovasi, Jadwal Pelaksanaan, Rangkuman Rencana Anggaran Biaya, serta Daftar Pustaka.	Sesuai
Penulisan proposal usulan menggunakan Bahasa Indonesia.	Sesuai
Penulisan Jumlah kata per bagian pada proposal sesuai ketentuan	Sesuai
Menggunakan sistem sitasi Vancouver	Sesuai
Terdapat peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan maksimum 200km dari PT Ketua Pelaksana ke lokasi mitra sasaran sesuai ketentuan (Gambar peta merupakan tangkapan layar Google Maps, harus sesuai dengan ketentuan pada panduan)	Sesuai
Surat pernyataan kerja sama mitra sasaran, yang menyatakan mitra sasaran telah sesuai dengan ketentuan, dilengkapi dengan bukti jumlah keanggotaan Pastikan mitra sasaran bukan bentuk Yayasan, Perusahaan, NGO, unit dibawah naungan perguruan tinggi atau Perseroan Terbatas/CV, atau instansi pemerintah. Mitra sasaran adalah kelompok masyarakat produktif/non produktif dalam satuan wilayah desa/kelurahan. Jenis mitra sasaran wajib sesuai dengan jenis mitra sasaran yang dipilih dalam sistem (Surat pernyataan Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000, bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-meterai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri) atau dokumen terlacak pada verifikasi.peruri.co.id (tanggal yang tertera pada saat verifikasi harus berada pada rentan waktu pengusulan proposal)	Sesuai
Surat Pernyataan orisinalitas usulan (Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000 bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-meterai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri))	Sesuai

Komentar: proposal ini sangat layak untuk didanai
